

Teori Akuntansi

Bab 4 Ekonomi Regulasi Pelaporan Keuangan

Dhyah Setyorini, M.SI., Ak.

Latar Belakang

- Pelaporan Keuangan
 - diregulasi
 - Tidak diregulasi
- Sifat politik dan ekonomi proses regulasi
- Konsekuensi ekonomi dari standar akuntansi

Pelaporan keuangan yang tidak diregulasi

- *Laissez faire*
- Teori Agensi menjelaskan mengapa insentif muncul untuk pelaporan sukarela pada pemilik
- Teori Signaling menjelaskan secara luas pelaporan sukarela pada pasar modal



Teori Agensi

- Memandang perusahaan sebagai pertemuan antara hubungan agensi dan mencoba memahami perilaku dengan memeriksa bagaimana pihak-pihak memaksimalkan utilitas mereka sendiri
- Hubungan agensi Manajemen-Pemilik
 - Konflik potensial antara tujuan dua kelompok
 - Pelaporan keuangan kemungkinan memunculkan konflik

Teori Signaling

- Pengungkapan sukarela diperlukan untuk mencapai *necessary in order to compete successfully in the market for risk capital*
- Reputasi yang baik *A good reputation with respect to financial reporting will improve a firm's ability to raise capital*
- Pelaporan yang baik akan menurunkan modal kerja perusahaan
 - Semakin kecil ketidakpastian perusahaan *Less uncertainty about firms that report more extensively and reliably*
 - Semakin kecil risiko investasi dan semakin rendah tingkat pengembalian yang diminta

Teori Signaling

- Insentif ekonomi pada laporan (meskipun berita buruk) merupakan alasan utama untuk melaporkan keuangan secara sukarela
- Asimetri Informasi antara perusahaan dengan (insiders) pihak luar (investors)



Pelaporan Keuangan Diregulasi

- Dapat dijustifikasikan pada dasar untuk kepentingan publik
 - Kemungkinan kegagalan pasar (*market failure*)
 - Kemungkinan bahawa pasar bebas bertentangan dengan tujuan sosial
- Menciptakan kesetaraan dalam pasar
 - Semakin kecil kesejahteraan ditransfer antara individu yang memiliki informasi dan yang tidak memiliki informasi
 - Prinsip-prinsip dibelakang regulasi insider trading

Kemungkinan : Kegagalan PAsar

- Perusahaan sebagai penyedia satu-satunya (monopoli) informasi
- Kegagalan pelaporan keuangan dan auditing dalam mencegah kecurangan dan kebangkrutan
- Sifat barang publik informasi akuntansi dan pelaporan akuntansi
 - Barang publik diproduksi di bawah ekonomi pasar
 - mengkonsumsi barang publik tanpa membayar disebut *free riders* (hasil dari *externality*)

Kemungkinan : Bertentangan dengan Tujuan Sosial

- melibatkan pertimbangan normatif mengenai bagaimana masyarakat seharusnya mengalokasikan sumber dayanya
- SEC berasumsi bahwa pasar saham akan fair hanya jika seluruh investor potensial memiliki akses yang sama terhadap informasi
- Tujuannya adalah *information symmetry*
 - Yaitu mengacu pada pelaporan yang *fair*

Proses Regulasi

- Secara esensi merupakan aktivitas politik
- Proses pelaksanaannya merupakan hal yang penting
 - Tradition goes back to the Interstate Commerce Commission (ICC), one of 1st federal agencies
 - Mencoba melibatkan seluruh pihak yang berpengaruh dalam penyusunan standar
 - Menjaga legitimasi proses regulasi

Perilaku Regulator

- Capture theory
 - The group being regulated eventually comes to the regulatory process to promote its own self-interest
 - Result is that the regulatory process is considered captured
- Life-cycle theory
 - Berargumen bahwa proses regulasi akan jalan melalui beberapa fase berbeda
 - Diawali dari kepentingan publik, selanjutnya menjadi seperangkat instrumen untuk 'melindungi' kelompok yang diregulasi

Konsekuensi Ekonomi dari Standar Akuntansi

- Kebijakan Akuntansi
 - Bukan hal yang sederhana dari efisiensi ekonomi
 - Juga mempengaruhi laba dan distribusi kesejahteraan
- FASB
 - Mempertimbangkan standar cost-benefit
 - Standards
 - Sekali ditetapkan berlaku untuk semua perusahaan
 - Kepatuhan biaya are disproportionately high for smaller, nonpublicly traded forms

Bab 4:

The Economics of Financial Reporting Regulation

- Pelaporan Keuangan
 - diregulasi
 - Tidak diregulasi
- Sifat politik dan ekonomi proses regulasi
- Konsekuensi ekonomi dari standar akuntansi

Referensi

- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi: Perekrayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE **(S)**
- Anis Chariri dan Imam Ghozali (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro **(CG)**.
- Financial Accounting Standards Board (1996). *Statements of Financial Accounting Concepts*. Connecticut: John Willey and Sons **(SFAS)**.
- Sofyan Syafri Harahap (2001). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada **(SS)**.
- Wolk, Harry I., Michael G. Tearney, James L. Dodd (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. 5th ed. US: South-Western College Publishing **(WTD)**.
- Standar Akuntansi Keuangan (2007). Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. **(SAK)**
- Standar Profesional Akuntan Publik (2001). Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. **(SPAP)**
- Statements of Auditing Standards **(SAS)**